BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Jadi semakin tinggi nilai profitabilitas maka tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan juga semakin tinggi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andeswari (2018) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. *Sales growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Jadi, tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan penjualan tidak akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini juga sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Oktaviyani dan Munandar (2017) tidak menemukan adanya pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
3. *Good corporate governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. *Good Corporate Governance* terdiri dari komisaris independen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Dari ketiga variabel *good corporate governance* yang diuji, hanya komisaris independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan yang

diteliti oleh Cahyono *dkk* (2016) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Jadi, dengan diterapkannya *good corporate governance* pada suatu perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentunya memiliki keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasil yang diperoleh tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
2. Perusahaan yang memenuhi kriteria yang digunakan sebagai sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini relatif sedikit, karena pada periode penelitian yang digunakan terdapat banyak perusahaan yang mengalami kerugian. Selain itu, banyak perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan pada sektor lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih konsisten dan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan kegiatan *tax avoidance*.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian terbaru dan lebih panjang sehingga perusahaan yang dapat memenuhi kriteria nantinya sebagai sampel bisa lebih banyak.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA